

SIANG SEBERANG ISTANA

Seorang anak kecil bertubuh dekil
Tertidur berbantal sebelah lengan
Berselimut debu jalanan
Rindang pohon jalan menunggu rela
Kawan setia sehabis bekerja
Siang di seberang sebuah istana
Siang di seberang istana sang raja

Kotak semir mungil dan sama dekil
Benteng rupuh dari lapar memanggil
Gardu dan mata para penjaga
Saksi nyata yang sudah terbiasa

Tamu negara tampak terpesona
Mengelus dada gelengkan kepala
Saksikan perbedaan yang ada

Sombong melangkah istana yang megah
Seakan meludah di atas tubuh yang resah
Ribuan jerit di depan hidungmu
Namun yang ku tahu tak terasa mengganggu

Gema azan ashar sentuh telinga
Buyarkan mimpi si kecil siang tadi
Dia berdiri malas melangkahkan kaki
Diraihnya mimpi digenggam tak dilepaskan lagi

MIDDAY ACROSS FROM THE PALACE

A small child with a body caked in dirt
Sleeps with his arm as a pillow
Blanketed by the dirt of the street
The luxuriant tree in the street willingly awaits
It's loyal friend at the end of his day's work
Midday across from the palace
Midday across from the palace of the revered king

The shoe polish box cute and also caked in dirt
His brittle fortress from hunger calls
The guardhouse and the eyes of the guards
Witness this already habitual event

State guests appear spellbound
Feel sad and helpless and shake their heads
Witnessing the differences which exist

The conceited stride in the glorious palace
As if spitting on the restless body
Thousands of screams in front of your nose
However, from what I know, they not bothered

The echo of the call to prayer touches the ear
Interrupting the dream of the little one this afternoon
He stands and lazily moves his legs
Reaching to hold onto the dream and not release it again

dekil	= caked with dirt
debu	= dirt/dust
rindang	= leafy/luxuriant
rela	= willingly/readily
setia	= faithful/loyal
istana	= palace
sang	= revered
semir	= polish
mungil	= cute
benteng	= fortress
rapuh	= brittle/fragile
gardu	= guardhouse
penjaga	= guard
saksi	= witness
nyata	= obvious/evident
terbiasa	= habitual
tamu	= guest
tampak	= appear/be visible
terpesona	= spellbound

mengelus	= feel sad and helpless
dada	= shake back and forth
gelengkan	= difference
perbedaan	= arrogant/conceited
sombong	= step/stride
melangkah	= glorious
megah	= as if
sekan	= to spit
meludah	= restless
resah	= scream/shriek
jerit	= yet/however
namun	= echo
gema	= call to prayer
azan	= to touch
sentuh	= interrupt
buyarkan	= to reach for
meraih	= to clutch/hold on to
genggam	= to release
lepaskan	